

**RELASI ANTARA GURU DENGAN TOKOH AGAMA  
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN  
DI SDN 01 KARANGBANJAR BOJONGSARI PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh**

**NUR FITRI RAMADHANI  
NIM. 1617401079**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**RELASI ANTARA GURU DENGAN TOKOH AGAMA  
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN  
DI SDN 01 KARANGBANJAR BOJONGSARI PURBALINGGA**

**Nur Fitri Ramadhani**

**NIM: 1617401079**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Relasi masyarakat dengan sekolah pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Guru merupakan teladan yang patut dicontoh dalam kehidupan mereka (masyarakat umum, tokoh agama dan sekolah). Hal ini menuntut kemampuan sosial guru dengan masyarakat, sebagai upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan akan mempengaruhi hubungan sekolah dengan masyarakat lebih baik lagi. Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutama berkaitan dengan islam, ia dijadikan sebagai tempat rujukan ilmu bagi orang lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, objek penelitian ini adalah relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program baca tulis Al-Qur'an. Dalam penelitian ini berisi data dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan guru baca tulis Al-Qur'an. Dokumentasi dan hasil observasi yang penulis lakukan di SDN 1 Karangbanjar. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi dan Triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Karangbanjar adalah pertama kepala sekolah mendatangkan guru baca tulis Al-Qur'an dari luar untuk membantu program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, kedua tokoh agama ikut Menyusun proses perencanaan program baca tulis Al-Qur'an dengan secara terstruktur. Komunikasi antara guru dengan tokoh agama mengenai kondisi dan perkembangan program baca tulis Al-Qur'an akan dilakukan evaluasi bersama antara tokoh agama dengan guru pendamping. Program baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Karangbanjar sekolah sudah melakukan relasi dengan masyarakat dalam menjalankan program baca tulis Al-Qur'an. Dilaksanakannya program baca tulis Al-Qur'an karena untuk membiasakan peserta didik dengan kegiatan keagamaan dan meningkatkan

minat dan semangat membaca Al-Qur'an serta mengurangi kesenjangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara siswa-siswi sekolah Negeri dengan para lulusan pesantren.

**Kata Kunci: Relasi guru, Tokoh Agama, Program Baca Tulis Al-Qur'an**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	2
<b>MOTTO</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	6
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Relasi Antara Guru Dengan Tokoh Agama Dalam Penyelenggaraan Program Baca Tulis Al-Qur'an .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Relasi Guru dengan Tokoh Agama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pengertian Hubungan Masyarakat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Ruang Lingkup Humas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4. Partisipasi Masyarakat dan Implikasinya Terhadap Praktek Humas di Sekolah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Program Baca Tulis Al-Qur'an .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Metode Baca Tulis Al-qur'an.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Subjek dan Objek Penelitian data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum SDN 1 Karangbanjar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>16</b>
A. Kesimpulan .....	<b>16</b>
B. Saran.....	<b>17</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan sebagai wadah atau tempat dimana peserta didik mempelajari pengetahuan tentang berbagai ilmu termasuk adalah ilmu Al-Qur'an. Sekolah dituntut untuk mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan dibidang akademik, non akademik dan juga memiliki jiwa yang religius terutama dalam ilmu agama salah satunya adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Eksistensi suatu sekolah akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menjalin relasi dengan masyarakat. Relasi tersebut dijalin untuk kepentingan penyelenggaraan layanan pendidikan yang bermutu. Hal itu menjadikan pihak sekolah harus mampu merangkul masyarakat dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu. Setiap anggota masyarakat memiliki kepentingan berbeda-beda terkait dengan penyelenggaraan layanan pendidikan oleh pihak sekolah.

Eksistensi sekolah muncul dari kesadaran kolektif oleh para orang tua untuk menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada guru. Para guru kemudian melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan bagi anak-anak. Para guru melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dengan saling bekerjasama dalam lingkungan sekolah.<sup>1</sup>

Kelakuan manusia pada hakikanya hampir seluruhnya bersifat sosial, yakni dipelajari dalam interaksi dengan manusia lainnya. Hampir segala sesuatu yang kita pelajari merupakan hasil hubungan kita dengan orang lain di rumah, sekolah, tempat bermain, tempat bekerja dan sebagainya. Bahkan pelajaran atau isi Pendidikan oleh kelompok atau masyarakat seseorang.

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Jogjakarta: Gava Media, 2019), hlm. 3.

Demikian pula kelompok atau masyarakat menjamin kelangsungan hidupnya dimulai dari Pendidikan. Agar masyarakat itu dapat melanjutkan eksistensinya, maka kepada anggota muda harus diteruskan nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan bentuk kelakuan lainnya yang diharapkan akan dimiliki oleh setiap anggota. Tiap masyarakat meneruskan kebudayaannya dengan beberapa perubahan kepada generasi muda melalui Pendidikan, melalui interaksi sosial. Dengan demikian Pendidikan dapat diartikan sebagai sosialisasi.<sup>2</sup>

Sistem sosial yang kita jalani mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang makin kompleks. Perubahan pada lingkungan eksternal organisasi, termasuk organisasi yang bernama sekolah juga mempengaruhi lingkungan internal sekolah. Respon dari lingkungan internal akan sangat menentukan bagaimana keberlanjutan organisasi tersebut. Oleh karena itu, perhatian pada lingkungan eksternal menjadi perhatian pengkaji organisasi.<sup>3</sup>

Kegiatan humas dibutuhkan oleh lembaga atau organisasi apa pun, termasuk lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan pun makin menyadari pentingnya menjalankan kegiatan humas. Awalnya kegiatan kehumasan dalam dunia pendidikan hanya dijalankan perguruan-perguruan tinggi, namun sekarang sekolah-sekolah pun memiliki bidang yang menangani kehumasan.<sup>4</sup>

Menurut Ngalim Purwanto hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi dan jawatan lain, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya diuraikan bahwa hendaknya semua hubungan itu merupakan hubungan kerjasama yang bersifat pedagogis, sosiologis dan produktif yang dapat mendatangkan keuntungan dan perbaikan serta kemajuan

---

<sup>2</sup> Dr. Hj. Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2017), hlm. 109.

<sup>3</sup> Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm.

1.

<sup>4</sup> Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah...*, hlm. 17.

bagi kedua belah pihak. Untuk itu kepala sekolah memegang peranan penting dan menentukan.<sup>5</sup>

Sekolah merupakan wadah terjadinya proses transformasi pendidikan, yang juga harus mengadopsi berbagai pandangan, gagasan dari masyarakat, karena sekolah merupakan bagian yang integral dari masyarakat. Oleh karenanya, hubungan antar kedua unsur tersebut sangat erat dalam kaitannya mencerdaskan kehidupan di masyarakat itu sendiri. Dengan kata lain, sekolah tidak dapat berdiri sendiri dalam mendidik siswanya, dibutuhkan bantuan dari masyarakat, baik dalam bentuk bantuan material maupun non material. Keterlibatan masyarakat di sekolah akan memberikan kontribusi positif terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.<sup>6</sup>

Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi sekolah ini dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui laporan kepada orang tua murid, buletin bulanan, penerbitan surat kabar, pameran sekolah, *open house*, kunjungan ke sekolah, kunjungan ke rumah murid, penjelasan oleh staf sekolah, murid, radiodan televisi, serta laporan tahunan.<sup>7</sup>

Keberlangsungan program-program pendidikan di sekolah juga bergantung pada dukungan masyarakat. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang bertugas memberikan pelayanan pendidikan kepada anggota masyarakat. Proses transaksional antara sekolah dan masyarakat sebenarnya terjadi ketika

---

<sup>5</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 160.

<sup>6</sup> Bujang Rahman, *Good Governance di Sekolah; Teori dan Praktik Menggairahkan Partisipasi Masyarakat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 82.

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 51.

orang tua saling memahami dan saling percaya antara sekolah dan masyarakat, menyerahkan anaknya ke sekolah, dan pihak sekolah menerimanya, menyatakan kesanggupan untuk memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Hastuti selaku Kepala Sekolah di SDN 1 Karangbanjar pada hari Sabtu 5 oktober 2019, menjelaskan bahwa sejak adanya program baca tulis Al-Qur'an sekolah sudah melakukan relasi dengan masyarakat dalam menjalankan program baca tulis Al-Qur'an. Dilaksanakannya program baca tulis Al-Qur'an karena untuk membiasakan peserta didik dengan kegiatan keagamaan dan meningkatkan minat dan semangat membaca Al-Qur'an serta mengurangi kesenjangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara siswa-siswi sekolah Negeri dengan para lulusan pesantren.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program BTA di SD N 1 Karangbanjar, dengan judul relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program baca tulis Al-Qur'an di SD N 1 Karangbanjar, Bojongsari, Purbalingga.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

---

<sup>8</sup> Bujang Rahman, *Good Governance di Sekolah...*, hlm. 82.

## 1. Relasi

Relasi secara sederhana dapat diartikan sebagai hubungan, perhubungan, pertalian. Hubungan yang dimaksud disini yaitu hubungan antara guru dengan tokoh agama.<sup>9</sup>

## 2. Manajemen Humas

Manajemen merupakan bidang studi yang menarik dan penting untuk dipelajari. Bahkan, banyak ahli yang berpendapat bahwa manajemen merupakan kunci keberhasilan suatu masyarakat. Berkembangnya peradaban modern tidak terlepas dari kemampuan manajemen atau kemampuan manajerial. Kemampuan manajemen atau kemampuan manajerial adalah kemampuan mengelola sumber daya yang ada di masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Manajer mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manajer merupakan orang yang menguasai dan melaksanakan kegiatan manajemen serta akan selalu dibutuhkan karena perannya yang penting.<sup>10</sup>

Humas adalah sebuah segala bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk “publik” baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Harus diingat pula, bahwa untuk terbenyuknya suatu komunikasi harus terdapat unsur penerima dan pemberi” atau dialog-dialog dengan pihak-pihak yang berhubungan, dan unsur-unsur yang ada di dalamnya (humas) adalah: 1) fungsi manajemen, 2) fungsi komunikasi, 3) fungsi penelitian dan penilaian, 4) suatu fungsi yang dirancang untuk meningkatkan saling pengetahuan, keserasian dan masukan yang demokratis ke dalam suatu proses pengambilan keputusan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/relasi.html>, 22 Januari 2020

<sup>10</sup> Mamduh Hanafi, *Manajemen*, (Banten: Universitas Terbuka, 2020), hlm. Xi.

<sup>11</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 13.

Manajemen humas adalah upaya mengelola sumberdaya manusia agar mampu melakukan komunikasi, koordinasi dan kerjasama dengan baik untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Manajemen Humas di Sekolah dapat diartikan sebagai upaya mengelola sumberdaya manusia di sekolah agar mampu melakukan komunikasi, koordinasi dan kerjasama secara efektif dan efisien untuk dapat mencapai tujuan sekolah. Sumber daya manusia yang saling berkomunikasi, berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah tersebut adalah guru dan staf dengan masyarakat.<sup>12</sup>

### 3. Program Baca Tulis Al Quran

Membaca merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal (*aqil*) dan dewasa (*baligh*). Membaca merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.<sup>13</sup>

Tulis, menurut Lado adalah suatu kegiatan meletakkan symbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bangsa, sehingga orang lain dapat membaca symbol-simbol grafis itu sebagai penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa.

Al-Qur'an ialah akhlak Muhammad Rasulullah, atau Muhammad Rasulullah adalah Al-Qur'an hidup. Bila kita hendak mengarahkan pendidikan kita, menumbuhkan karakter yang kuat pada anak didik siapa lagi modal yang memiliki karakter yang sempurna kecuali Muhammad Rasulullah. Itulah mengapa Al-Qura'an dipilih untuk menjadi basis dari pendidikan.<sup>14</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah proses kegiatan pembelajaran tatacara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>12</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah...*, hlm. 48.

<sup>13</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2009), hlm.

<sup>14</sup> Bambang Q-Anees & Aadang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 6.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program BTA DI SDN 1 Karangbanjar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian :

Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program BTA di SD N 1 Karangbanajar Bojongsari Purbalingga

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### a. Manfaat teoritis, yaitu :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan umumnya dan ilmu pendidikan Islam khususnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

##### b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

- 1) Guru, sebagai bahan informasi dan bahan masukan dalam relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program BTA
- 2) Kepala lembaga pendidikan yang terlibat dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan Islam.
- 3) Wali murid sebagai informasi dan pengetahuan.

- 4) Peneliti lain bisa menjadikan skripsi ini sebagai informasi, pengetahuan maupun pedoman terkait dengan relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program BTA di SDN 1 Karangbanjar.

## **E. Kajian Pustaka**

Setelah penulis melakukan peninjauan dan pengkajian terhadap karya ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu dijumpai beberapa pembahasan tentang relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program bta, diantaranya:

Hasil penelitian pertama yang penulis jadikan sumber adalah jurnal yang di tulis oleh Aliwar yang berjudul Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA) peneliti menekankan penelitian pada meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang komperhensif dalam mengelola tpq, meningkatkan motivasi pengajar dalam pembelajaran btq dan meningkatkan kualitas belajar pada kemampuan btq. Untuk menyajikan proses pembelajaran BTQ yang efektif dan efisien, diperlukan sentuhan pemerintah, masyarakat dan riset yang akan membantu meretas persoalan-persoalan yang dihadapi.

Hasil penelitian kedua yang penulis jadikan sumber adalah jurnal yang ditulis oleh Agus Salim Chamidi dan Tutik Rodhianna yang berjudul Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an peneliti menekankan penelitian yaitu untuk mengetahui secara partisipatif bersama para guru btq tentang masalah mereka, lalu mendiskusikannya dan kemudian membuat rencana-rencana aksi penyelesaian masalah. Persamaan skripsi ini dengan peneliti yakni sama-sama mengkaji tentang baca tulis Al Qur'an. perbedaanya sekripsi ini dengan peneliti terletak pada pembahasan sekripsi ini membahas tentang Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, sedangkan peneliti fokus pada penyelenggaraan program Baca Tulis Al-Qur'an.

Hasil penelitian ketiga yang penulis jadikan sumber adalah penelitian yang ditulis oleh Hidayatu Hamzah yang berjudul Upaya Guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualaitas Baca dan Tulis Al-Qur'an Siswa di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap. Peneliti menekankan penelitian yaitu untuk mengetahui upaya guru BTA dalam meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatu Hamzah memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang baca dan tulis Al-Qur'an. Akan tetapi terdapat juga perbedaannya yaitu dalam penelitiannya peneliti lebih fokus terhadap bagaimana relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program Baca tulis Al-Qur'an.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahsan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan di tulis di dalam skripsi ini. Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu di jelaskan bahwa dalam skripsi terdiri dari tiga tahapan yaitu:

Bagian pertama merupakan bagian tahap awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan tahap utama yang terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yang mengemukakan tentang landasan teori atau kajian teori mengenai relasi antara guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program

baca tulis Al-Qur'an. Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data yang meliputi tentang gambaran umum objek penelitian SD N 1 Karangbanjar. Bab V merupakan penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran yang merupakan keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang relasi antara guru dengan tokoh agama dalam program baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hubungan masyarakat dengan sekolah pada hakikatnya memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Relasi antara guru dengan tokoh agama di SDN 1 Karangbanjar dalam program baca tulis Al-Qur'an guru membutuhkan bantuan guru agama (tokoh agama) untuk melaksanakan programnya, dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an guru kelas mendampingi tokoh agama dalam pelaksanaan kegiatannya. Proses pemilihan tokoh agama dipilih dari pihak sekolah yang nantinya akan bekerja sama dengan tokoh agama tersebut.

Relasi antara guru dengan tokoh agama dalam program baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Karangbanjar cukup baik, hal itu dikarenakan komunikasi antara guru dengan tokoh agama berjalan dengan baik. Tokoh agama juga ikut Menyusun proses perencanaan program baca tulis Al-Qur'an dengan secara terstruktur. Pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an yang bertanggung jawab nantinya adalah tokoh agama, karena tokoh agama telah diberi wewenang oleh pihak sekolah. Komunikasi antara guru dengan tokoh agama mengenai kondisi dan perkembangan program baca tulis Al-Qur'an akan dilakukan evaluasi bersama antara tokoh agama dengan guru pendamping.

Keuntungan dari relasi guru dengan tokoh agama dalam penyelenggaraan program baca tulis Al-Qur'an yaitu pertama dengan adanya tokoh agama yang membantu/sebagai guru baca tulis Al-Qur'an menjadikan program tersebut berjalan dengan baik dikarenakan tokoh agama dalam hal ini yakni baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Karangbanjar berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran itupun tercapai. Kedua, sekolah mendatangkan tokoh agama/guru baca tulis Al-Qur'an dari pihak luar supaya memberikan arahan kepada guru-guru di SDN 1 Karangbanjar guna menambah pengetahuan dari setiap guru-guru yang ada terutama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga mereka mampu memberikan arahan kepada peserta didik ketika berada di dalam kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SDN 1 Karangbanjar mengenai relasi antara guru dengan tokoh agama dalam program baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Karangbanjar, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Untuk peneliti selanjutnya**

Penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode yang sama yaitu teknik triangulasi data. Dimana peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana untuk peneliti selanjutnya harus melakukan observasi secara langsung pada saat program baca tulis Al-Qur'an berjalan. Saat melakukan wawancara harus lebih mendalam dan lebih detail dalam menggali informasi. Pada saat pencarian dokumentasi harus lebih lengkap dan lebih jelas lagi.

## 2. Kepala Sekolah

Saran dari peneliti untuk kepala sekolah SDN 1 Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kaupaten Purbalingga adalah agar selalu memberi sarana dan prasarana serta motivasi kepada guru baca tulis Al-Qur'an agar selalu menggunakan media yang lebih baik untuk menjaga keberhasilan dan nilai yang baik untuk siswa.

## 3. Tokoh agama

Tokoh agama sudah cukup baik dalam menggunakan media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan dalam hal komunikasi tokoh agama dengan kepala sekolah juga cukup baik. Tokoh agama sebagai guru baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya serta kompetensinya sebagai guru yang profesional

## 4. Siswa

Untuk semua siswa SDN 1 Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, melihat dari perkembangan siswa dalam kegiatan program baca tulis Al-Qur'an siswa sudah terlihat baik dalam belajar, saran dari peneliti jagalah sikap baik dalam belajar agar lebih baik lagi dalam menjadi siswa yang disegani oleh orang tua, guru dan kalian sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Abdul Wachid & Heru Kurniawan. 2015. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Banyumas: Kaldera Press
- Agus Sunaryo dkk, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI) IAIN Purwokerto*. Purwokerto: UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto.
- Ahmad Tamzer. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ajat Rukajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Al Fauzan Amin. 2015. *Metode dan Model Pembelajaran agama islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press
- Ara Hidayat & Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Eduka
- B. Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bambang Q-Anees & Aadang Hambali. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Binti Maunah. 2017. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS
- Bujang Rahman. 2014. *Good Governance di Sekolah; Teori dan Praktik Menggairahkan Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dadang Kahmad. 2000. *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/relasi.html>, 22 Januari 2020

Dedi Supriadi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Dedy Kustawan. 2013. *Pembelajaran yang Ramah, Merancang Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah*. Jakarta: Luxima

Desti Widiani. 2019. "Implementasi Metode Karimah Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Di Pusat Pendidikan Al-Qur'an (PPQ) Al Mahir Colomadu Karanganyar", dalam Jurnal Insania, Vol. 24, No. 1

Didin Syafruddin, dkk. 2018. *Potret Guru Agama: Pandangan Tentang Toleransi dan Isu-isu Kehidupan Keagamaan*. Jakarta: Kencana

Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Dokumentasi SDN 1 Karangbanjar pada, Rabu 21 Oktober 2020, Pukul 13.00 WIB.

E. Mulyasa. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Farida Rahim. 2007. *pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Jejen Musfah. 2017. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana

Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mamduh Hanafi. 2020. *Manajemen*. Banten: Universitas Terbuka
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang
- Mohammad Ali. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Muh. Hambali dan Muallimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Ircisod
- Muhammad Aman Ma'mun. 2018. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", Vol. 4 No. 1
- Muhammad Nur Hakim. 2019. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)", dalam Jurnal Nidhomul Haq, Vol. 4 No. 1
- Muhammedi. 2018. *Metode Al-Baghdadiyah (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)*, dalam jurnal Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. I, No. 1
- Mujamil Qomar. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jakarta: emir
- Novan Ardy Wiyani. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Jogjakarta: Gava Media
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ronald. 2014. *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saefudin Achmad. 2016. "Penerapan Metode Tutorial dalam Pembelajaran BTA di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng Banyumas", dalam Jurnal Insania, Vol. 21, No. 1
- Satrijo Budiwibowo dan Sudarmiani. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Q*. Bandung: Alfabet
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwardi Endraswara. 2016. *Antropologi Sastra Jawa: Konsep, Kajian, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Morfalingua
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*. Purwokerto: STAIN Press
- Umaedi, dkk. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 2 Ayat 1 Tentang Kedudukan Guru
- Wawancara dengan bapak Tri Lomba Rahayu selaku Tokoh Agama SDN 1 Karangbanjar pada 16 November 2020
- Wawancara dengan Ibu Sri Hastuti Selaku Kepala Sekolah SDN 1 Karangbanjar Pada, Kamis 1 Oktober 2020
- Wawancara dengan Ibu Umi Hayati Kurniasih selaku pendamping program baca tulis Al-Qur'an SDN 1 Karangbanjar Pada Senin 16 November 2020
- Yosal Iriantara. 2013. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media